RESENSI BUKU

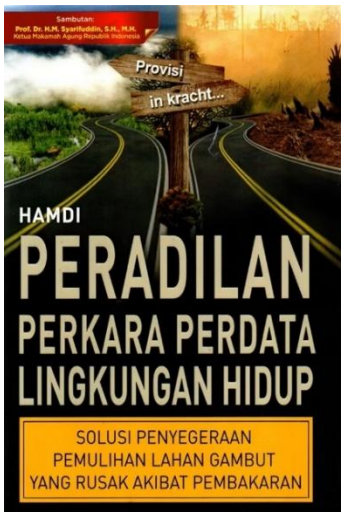

Judul	: Peradilan Perkara Perdata Lingkungan Hidup: Solusi Penyegaran Pemulihan Lahan Gambut yang Rusak Akibat Pembakaran
Pengarang	: Hamdi
Penerbit	: Rayyana Komunikasindo
Tahun Terbit	: 2021
Cetakan	: ke-1
Dimensi Buku	: xviii + 458 hal.: 14 x 21 cm

Hamdi, sang penulis buku merupakan seorang akademisi/ pengacara lingkungan yang terdorong mendalami kasus perdata lingkungan hingga menyusun disertasi dan penyusunan buku ini. Format buku berupa Softcover, 476 halaman, diterbitkan 10 April 2021 Penerbit Rayyana Komunikasindo.

Tujuan penulisan muncul dari kebutuhan menjawab kompleksitas penegakan hukum lingkungan di Indonesia berupa mekanisme pelaporan korban dan pihak yang berwenang melakukan penanganan hukum. Kemudian adanya jawaban akan kebutuhan kepastian hukum, kemanfaatan, dan keadilan dalam pemulihan lingkungan. Dan kemudian menjadi motivasi moral dan ilmiah penulis untuk memberi kontribusi nyata bagi pembaruan hukum lingkungan nasional.

Buku membahas analisis terhadap kasus lahan gambut dengan menyoroti eksekusi pemulihan lahan gambut sering mandek karena tiga hal, yaitu: kurangnya pemahaman hakim atas mekanisme pemulihan, keberatan termohon terhadap besaran biaya, dan objek pemulihan yang tidak jelas.

Penulis menawarkan pendekatan *provisional injunction*, berupa pemulihan bisa dimulai sebelum putusan *inkracht* melalui permohonan provisional, melakukan *enclave* terhadap objek yang menjadi pusat kerusakan, dan juga penggunaan dana penjaminan (Pasal 55 UU Lingkungan Hidup) untuk pemberdayaan awal.

Kemudian buku ini membahas Terobosan Hukum Prosesual dengan mengajak hakim untuk lebih proaktif dalam hal memberlakukan pemulihan segera tanpa menunggu putusan final, serta mendesain proses *judicial* yang efisien dan realistis untuk kasus lingkungan.

Selanjutnya buku membahas kebijakan & reformasi hukum, dengan rekomendasi jangka pendek yaitu menjadikan SK MA No. 36 Tahun 2013 menjadi PERMA untuk mempercepat pemulihan lingkungan. Kemudian rekomendasi jangka Panjang yaitu amandemen UU No. 32/2009 agar hukum acara perdata lingkungan hidup memiliki ketentuan khusus dan jelas.

Kelebihan buku ini ialah unsur interdisipliner berupa perpaduan Ilmu Hukum dan Ilmu Lingkungan membuat analisis menjadi kuat dan holistik. Selain itu buku ini memberikan solusi konkrit, tidak hanya sekedar teori namun juga strategi praktis untuk mempercepat pemulihan lingkungan serta merupakan hasil dari panggilan moral & nurani profesional, bukan sekadar teori akademis.

Penulis buku memiliki catatan dan tantangan penulisan, dikarenakan buku berfokus pada kasus gambut dan diperlukan perluasan pembahasan ke berbagai jenis kerusakan lingkungan lainnya. Implementasi rekomendasi penulis

berupa Peraturan Mahkamah Agung maupun Amandemen UU masih sangat bergantung pada komitmen yudikatif dan legislatif.

Buku Peradilan Perkara Perdata Lingkungan Hidup merupakan karya penting yang menawarkan perspektif segar untuk memformulasikan reformasi hukum lingkungan di Indonesia. Dengan pendekatan interdisipliner dan solusi berbasis *urgency* (*provisional injunction*), buku ini sangat berguna bagi hakim, praktisi hukum, aktivis lingkungan, hingga pembuat kebijakan yang ingin mempercepat pemulihan dan penegakan hukum lingkungan secara lebih tegas dan efisien.